

No. 048/BP/CSG/V/16

Jakarta, 23 Mei 2016

Kepada Yth.  
**Otoritas Jasa Keuangan**  
**(Ex. Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan)**  
Gedung Sumitro Djohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4  
Jakarta 10710

U.p. : **Ibu Nurhaida**  
***Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal***

**Perihal: Laporan Informasi atau Fakta Material**

Dengan hormat,

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material Emiten atau Perusahaan Publik, bersama ini PT Bank Permata Tbk ("**PermataBank**" atau "**Bank**") mengumumkan perkembangan proses penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas VII ("**Rights Issue VII**"), dengan diperolehnya Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada hari Kamis, 19 Mei 2016. Dalam Rights Issue VII ini, PermataBank akan menerbitkan 10.456.095.082 saham baru Kelas B dengan Harga Pelaksanaan Rp526 per lembar saham. Setiap pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Bank pada tanggal pencatatan *recording date* (31 Mei 2016 pukul 16.00 WIB) yang memiliki 283 (dua ratus delapan puluh tiga) saham, berhak atas 249 (dua ratus empat puluh sembilan) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**HMETD**") dan setiap HMETD memberikan hak untuk membeli satu saham baru. Periode perdagangan akan dilaksanakan selama 5 hari kerja, mulai tanggal 2 sampai dengan 8 Juni 2016.

Melalui Rights Issue VII, PermataBank akan memperoleh dana hingga Rp5,5 triliun yang akan dibukukan sebagai tambahan pada modal inti, dan akan memberikan dampak pada penguatan struktur permodalan serta mendukung bisnis Bank.

Mengingat pelemahan kondisi perekonomian secara keseluruhan yang masih berlanjut, Bank masih terus mengalami tekanan terhadap portfolio kredit. Rasio NPL Gross telah dan masih akan menunjukkan trend yang meningkat, menyebabkan beban pencadangan meningkat secara signifikan dan berdampak terhadap kinerja keuangan Bank di tahun 2016. Likuiditas Bank tetap terjaga sehat seiring dengan meningkatnya CASA.

Kedua pemegang saham utama PermataBank, yaitu PT Astra International Tbk ("**Astra**") dan Standard Chartered Bank ("**SCB**"), memberikan dukungan yang kuat pada Rights Issue VII ini, dimana Astra dan SCB telah menyatakan komitmennya untuk melaksanakan haknya dan juga akan bertindak sebagai pembeli siaga untuk membeli sisa saham yang tidak dibeli oleh pemegang saham publik (jika ada).

Keterbukaan informasi ini juga telah kami umumkan melalui *website* Bank dan *website* Bursa Efek Indonesia.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
**PT Bank Permata Tbk**



**Katharine Grace**  
Corporate Secretary

Tembusan:

- PT Bursa Efek Indonesia – Direktur Penilaian Perusahaan